

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

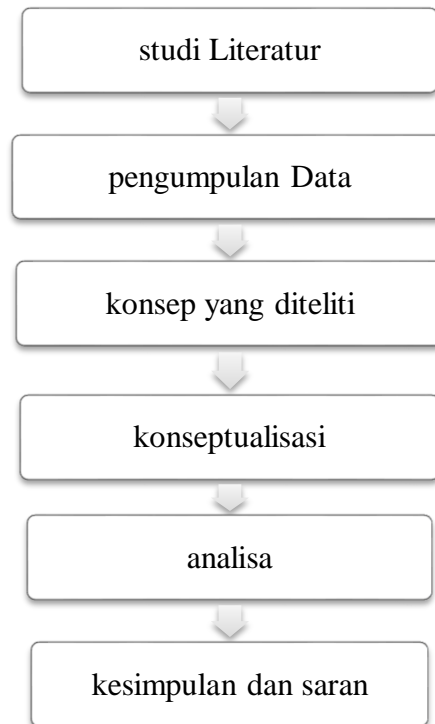
Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hakim(2017, hal. 8) pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Rukajat (2018, hal.6) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan masalah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan. Pada dasarnya studi literatur dilakukan dengan cara mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Referensi yang digunakan dapat berasal dari *textbook*, jurnal, artikel ilmiah yang sesuai dengan variabel yang diteliti untuk memperkuat teori pada penelitian ini. Sejalan dengan Setyosari (2013, hal. 117) Kajian pustaka disebut juga kajian literatur, atau *literaure review*, sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relavan dengan bidang atau topik tertentu. Selanjutnya Zed (2014, hal. 1) studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan metode studi literature (Kertiningrum, 2015, hal. 5)

Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Studi Literatur

**C. Teknik Penelitian**

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi literatur atau studi dokumen. Menurut Hikmat (2011, hal. 83) studi literatur atau studi dokumen merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Menurut Moleong (dalam Hikmat, 2011, hal. 83) menyatakan bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Sejalan dengan pendapat Nasution (Hikmat, 2011, hal. 83) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian literatur atau dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan bila dianalisis dengan cermat.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data menggunakan sumber berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan skripsi yang sesuai dengan variabel penelitian yang diolah menjadi data baru. Dalam penelitian literatur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah: buku teks yang mendukung sebanyak 2 buah, kemudian dalam bentuk jurnal artikel sebanyak 8 buah kemudian dalam bentuk skripsi yang relelavan sebanyak 3 buah.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Zed (2014, hal. 70) analisis data ialah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milahkan atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan kedalam bagian-bagian atau unit-unit analisis. Tujuan analisis data ini untuk memilah-milah data yang didapat apakah data yang terkumpul relevan dengan variabel yang diteliti.

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik kritik teks. Analisis data kritik teks adalah memilah data yang diperoleh dari tek, memverifikasi data kemudian menentukan data apakah sudah relevan dengan variabel yang diteliti dan apakah data yang dipilih sudah benar ataukah tidak. Menurut Zed (2014, hal. 72) langkah-langkah di dalam teknik kritik teks adalah sebagai berikut:

1. Teks, teks di sini tidak dipahami semata-mata sebagai studi bahasa. Teks bukan hanya sekedar kata-kata yang tercetak atau tertulis pada lembaran kertas, tetapi semua jenis komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya. Maksud teks di sini ialah mengumpulkan sumber-sumber data yang diperlukan di dalam penelitian.
2. Konteks, konteks di sini ialah relasi antarteks yang memasukan semua situasi yang terkait pula dengan hal-hal yang berada di luar

teks, tetapi mempengaruhi pemakaian bahasa. Maksud dari konteks disini ialah menganalisis sumber-sumber yang telah diperoleh dan diklasifikasikan sesuai data yang dibutuhkan di dalam penelitian.

3. Wacana, wacana di sini ialah upaya pengungkapan maksud-maksud atau pemahaman teks dan konteks, baik yang tersembunyi maupun yang gamblang atau blak-blakan. Maksud wacana disini ialah menyimpulkan data yang diperoleh hasil dari kritik teks dan konteks, sehingga menghasilkan data baru.